

Analisis Buku Kelas IV Tema 7 Ditinjau dari Aspek Keterampilan Generik Sains dan Nilai Karakter

Restu Windiyarti¹ Joko Purwanto² Nur Ngazizah³

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah,
Indonesia^{1,2,3}

Email: restuwindiyarti@gmail.com¹

Abstrak

Penelitian analisis ini bertujuan untuk (1) menganalisis apa saja aspek keterampilan generik sains yang terdapat pada buku tematik kelas IV tema 7 indahny keragaman di negeriku, (2) menganalisis apa saja nilai karakter yang terdapat pada buku tematik kelas IV tema 7 indahny keragaman di negeriku. Penelitian ini menggunakan penelitian teknik baca catat. Teknik baca catat dilakukan untuk memperoleh data yang berupa materi yang ada di dalam buku tematik kelas IV tema 7 indahny keragaman di negeriku. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca dan mencatat butir-butir materi pembelajaran yang terdapat dalam buku teks tema indahny keragaman di negeriku yang telah ditemukan. Kemudian dimencocokkan aspek keterampilan generik sains dan nilai karakter dengan materi yang ada dalam setandar isi. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan (1) analisis aspek keterampilan generik sains yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 7 Indahny Keragaman di Negeriku terdapat (50) pengamatan langsung, (20) pengamatan tak langsung, (2) kesadaran tentang sekala besaran, 15 inferensi logika, 5 hukum sebab akibat, (1) membangun konsep baru dan ada aspek yang tidak terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 7 Indahny Keragaman di Negeriku terdapat bahasa simbolik, kerangka logika, pemodelan matematik; (2) analisis nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik kelas IV tema 7 Indahny Keragaman di Negeriku terdapat (9) nilai religius, (1) nilai jujur, (111) nilai toleransi, (9) nilai disiplin, (3) nilai bekerja keras, (37) nilai kreatif, (29) nilai mandiri, (0) nililai demokratis, (10) nilai rasa ingin tahu, (38) nilai semangat kebangsaan, (152) nilai cinta tanah air, (14) nilai prestasi, (23) nilai bersahabat/komunikatif, (10) nilai cinta damai, (3) nilai gemar membaca, (20) nilai peduli lingkungan, (8) nilai peduli sosial, (4) nilai tanggung jawab.

Kata Kunci: Keterampilan, Generik Sains, Nilai Karakter



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara sisiwa dengan lingkungan sekolah. Proses pembelajaran disesuaikan dengan sisitem pendidikan yang digunakan di Indonesia dan sistem pendidikan yang digunakan saat ini adalah kurikulum 2013 (K-13). Tahun 2019/2020 pembelajaran sudah menerapkan K-13. Meskipun dalam pelaksanaannya masih membingungkan dan mengalami beberapa hambatan akan tetapi kurikulum 2013 ini disusun untuk menyempurnakan kurikulum sebelumnya dengan pembelajaran yang lebih aktif. Kurikulum ini juga dirancang untuk mengembangkan kopetensi yang utuh antara pengetahuan, ketrampilan dan sikap.

Dalam pelaksanaannya proses pembelajaran, pemerintah menyediakan buku guru dan buku siswa sebgai buku wajib. Langkah ini mengacu pada Permendikbud Nomor 8 tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan. Buku yang digunakan dalam satuan pendidikan adalah buku teks pembelajaran dan buku teks non pembelajaran. Dalam buku teks pembelajran juga masih dibagi menjadi dua bagian yaitu buku gur dan buku siswa sebagai pedoman dalam pemebelajaran.

Buku guru berisi tentang usaha minimal yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran sedangkan buku siswa berisi usaha minimal yang dilakukan oleh peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan. Untuk itu pemilihan buku teks sebagai buku panduan peserta didik menjadi hal yang penting untuk dipertimbangkan sebelum terealisasinya proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar buku teks dapat digunakan sebagai buku pegangan peserta didik yang mudah untuk dipahami dan dipelajari. Kualitas buku teks juga tidak hanya mengacu pada isi materi saja namun juga didasarkan pada perkembangan anak pada masanya yang hendaknya menjadi tolak ukur guru, baik dalam perkembangan strategi mengajar pendekatan, media, maupun melakukan evaluasi hasil belajar. Dari sinilah kajian keterampilan generik sains dan nilai karakter dalam buku teks sangat penting dilaksanakan, terutama pada buku teks *Indahnya Keragaman di Negeriku*.

Keterampilan generik sains merupakan ketrampilan dasar yang dimiliki peserta didik yang penting dikembangkan oleh guru (Ratnsari& Maulidah,2018:3). Keterampilan generik sains perlu dikembangkan sehingga peserta didik bisa dengan mudah mempelajari konsep dan masalah IPA. Keterampilan generik sains dapat melatih kerja peserta didik sehingga mampu memahami, menyelesaikan masalah dan kegiatan ilmiah yang lain. Keterampilan generik sains tidak didapatkan secara tiba-tiba melainkan dengan dilatih terus-menerus. Keterampilan generik sains dapat dilatih melalui proses pembelajaran yang tepat.

Brotosiswojo berpendapat keterampilan generik sains dalam pembelajaran IPA dapat dikategorikan menjadi sembilan indikator, yaitu: pengamatan langsung, pengamatan tak langsung, kesadaran tentang sekala, bahasa simbolik, kerangka logika taat asas, inferensi logika, hukum sebab akibat, pemodelan matematika, dan membangun konsep (Annisa dan Sudarmin, 2016:1693). Peserta didik juga dapat merasakan manfaat keterampilan generik sains di kehidupan sehari-hari. Keterampilan generik sains memiliki peranan penting pada peserta didik karena keterampilan ini dapat mengembangkan karir dengan masing-masing bidang. Keterampilan generik sains disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Keterampilan generik sains sebagai salah satu strategi kognitif yang dapat berkaitan dengan tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Meidini Martiningsih,2018: 25). Dengan pembelajaran keterampilan generik sains dapat membuat peserta didik memiliki karakter.

Karakter merupakan identitas, ciri, dan kepribadian atau watak yang melekat pada diri seseorang, yang mencerminkan diri seseorang dan membedakan dirinya dengan yang lain. Astuti dan Wurdayani (2017:230) mengatakan bahwa karakter terbentuk melalui proses berkelanjutan dan panjang. Karakter merupakan sesuatu perilaku yang dapat diubah tergantung individu masing-masing. Nilai dasar yang dibangun seseorang akan melekat pada diri seseorang dan akan berpengaruh di lingkungannya. Karakter seseorang yang melekat didalam dirinya didapat tidak hanya dari hasil belajar atau kebiasaan yang dilakukan oleh diri sendiri, namun bisadipengaruhi oleh lingkungan yang di tempati. Seorang anak yang tumbuh dan berkembang di lingkungan moral yang baik, tentu akan menjadi anak yang mempunyai moral yang baik, begitu pula sebaliknya.

Peranan yang paling penting membuat karakter yang baik yaitu terutama di lingkungan keluarga. Keluarga merupakan awal anak melakukan interaksi dan tumbuh kembang. Namun jika anak telah memasuki dunia pendidikan guru juga memiliki hal yang penting dalam membuat karakter anak menjadi lebih baik. Sehingga guru dan orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter anak tersebut menjadi lebih baik. Karakter merupakan sikap nyata yang semestinya dilakukan ketika sedang berhadapan dengan orang lain (Rahayuningtyas & Mustadi, 2018:126).

Pendidikan karakter sangat penting bagi setiap peserta didik pada jenjang sekolah dasar dengan memiliki tujuan baik untuk bangsa kedepannya. Pemerintah telah mengeluarkan peraturan presiden nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter. Tujuan dari perpres ini tentu untuk membentuk pribadi bangsa yang berkebudaya melalui penguatan nilai-nilai karakter yang digali dari budaya Indonesia sendiri (Putu & Made, 2020: 274). Pendidikan karakter dilakukan pada setiap aktivitas pembelajaran yang berpanduan pada buku pegangan guru dan buku teks. Dengan memunculkan nilai karakter dalam buku teks yang dijadikan pegangan peserta didik sehingga peserta didik memiliki karakter yang baik.

Menurut Rosa dan Azizah (2017:162) keterampilan generik sains peserta didik pada empat kali pertemuan termasuk dalam kriteria baik dan sangat baik. Sehingga keterampilan generik sains dalam buku tematik tema Indahya Keragaman Di Negeriku dicantumkan agar peserta didik dapat mempelajari keterampilan dalam memecahkan masalah dan konsep-konsep terutama pada pembelajaran sains. Menurut (Manik 2020: 87) pendidikan karakter dapat membentuk karakter peserta didik terhadap lingkungan dan tanggung jawab terhadap sekitar peserta didik. Muatan karakter pada buku teks dapat membentuk peserta didik lebih baik karena muatan adanya contoh yang terdapat didalamnya sehingga peserta didik menirunya di lingkungan peserta didik.

Menurut Nur Ngazizah dkk (2021: 88) berdasarkan penelitian didapatkan hasil perangkat pembelajaran berupa majalah, LKS, Multimedia Interaktif, dan Penilaian Autentik berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter dengan model 4D. Hasil validasi perangkat pembelajaran berupa majalah, LKS, multimedia interaktif, dan penilaian autentik dinyatakan sangat valid. Hasil respon peserta didik terhadap majalah, LKS, dan multimedia interaktif sangat praktis serta penilaian berada dalam kategori praktis. Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan perangkat pembelajaran tersebut berkategori sangat efektif atau pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Menurut Khusubakti Andajani dan Ruminiati (2016:36) berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di muka, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai karakter yang paling banyak muncul dalam buku siswa kelas IV SD adalah rasa ingin tahu, kreatif, mandiri, bersahabat/komunikatif, tanggung jawab, kerja keras, dan peduli sosial. Nilai-nilai karakter ini muncul terutama pada buku siswa dengan tema-tema yang dekat dengan keseharian anak, seperti Cita-Citaku, Indahya Kebersamaan, Peduli Makhluk Hidup, Tempat Tinggalku, dan Makan Sehat Bergizi. Karakter-karakter tersebut banyak muncul karena keberadaan memang dekat dengan keseharian peserta didik, dan secara psikologis memang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak usia setara peserta didik kelas IV SD.

Sebagai salah satu sumber belajar di kelas, buku teks berfungsi sebagai alat bantu yang dapat mempermudah kegiatan pembelajaran di kelas antara guru dan peserta didik. Buku teks pada saat ini merupakan sumber belajar yang efektif dalam penyampaian pengetahuan, informasi, keterampilan generik sains, serta pendidikan karakter kepada peserta didik. Karena untuk melakukan proses pembelajaran di kelas, guru selalu menggunakan buku tematik siswa, untuk itu perlu saya menganalisis buku tematik siswa dengan tema Indahya Keragaman di Negeriku edisi revisi 2017 untuk mengetahui apa saja keterampilan generik sains dan nilai karakter yang terdapat pada buku tematik siswa berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Sehingga buku teks harus mencakup semua aspek tanpa terkecuali keterampilan generik sains dan pendidikan karakter. Tema Indahya Keragaman di Negeriku merupakan tema yang tepat dan cocok bagi peserta didik, karena tema ini merupakan tema yang menggambarkan Indonesia memiliki banyak keragaman budaya selain itu tema sangat berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Untuk mengetahui keterampilan generik sains dan nilai karakter yang terdapat pada buku tematik yang digunakan pembelajaran dalam kurikulum 2013, maka perlu dilakukan analisis terhadap keterampilan generik sains dan nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik, sehingga mengetahui hal tersebut, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “ Analisis Buku Tematik Kelas 4 SD Tema 7 Indahya Keragaman Di Negeriku di Tinjau dari Aspek Keterampilan Generik Sains dan Nilai Karakter”.

Rumusan masalah yang akan dikaji adalah: Bagaimana aspek keterampilan generik sains yang terdapat dalam buku tematik kelas IV Tema 7? Bagaimana nilai karakter yang terdapat dalam buku tematik kelas IV Tema 7? Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut: Menganalisis apa saja aspek keterampilan generik sains yang terdapat pada buku tematik kelas IV tema 7. Menganalisis apa saja nilai karakter yang terdapat pada buku tematik kelas IV tema 7.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Ilyas (2020:23) penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara actual dan cermat. Sistematis fakta yang dimaksud agar memperoleh gambaran yang objektif, jelas, dari suatu keadaan sebagaimana adanya, tanpa menghubungkan dengan keadaan atau suatu kondisi atau variabel lainnya. Tetapi penelitian ini juga menggunakan penelitian kualitatif bukan berupa angka, tetapi berupa berupa kata-kata atau kalimat yang akan menggambarkan fenomena tertentu, sehingga nantinya penelitian ini akan menguraikan data-data yang diperoleh ke dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah Masyhud (dalam Anhar, 2018; 19).

Tempat dan Waktu

Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Sekolah Dasar Negeri Tanjungrejo, Kecamatan Buluspeseantren, Kabupaten Kebumen. Subjek penelitian adalah buku teks pelajaran tematik terpadu kurikulum 2013. Dilaksanakan pada semester genap tahun 2021/2022 kelas IV.

Sumber Data

Data penelitian yang diambil adalah dokumentasi. Data dalam penelitian ini adalah keterampilan generik sains dan nilai karakter yang terdapat pada buku siswa. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku tematik kurikulum 2013 tema indahya keragaman di negeriku edisi revisi 2017 untuk peserta didik kelas IV SD/MI. penelitian ini hanya mengkhususkan pada teks bacaan. Penelitian ini tidak hanya pada satu mata pelajaran saja, melainkan pada semua pelajaran yang terdapat pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema indahya keragaman di negeriku edisi revisi 2017 untuk peserta didik kelas IV SD/MI.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca catat. Teknik baca catat dilakukan untuk memperoleh data yang berupa materi yang ada dalam buku tematik kelas IV tema indahya keragaman di negeriku. Teknik ini dilakukan dengan cara membaca dan mencatat butir-butir materi pembelajaran yang terdapat dalam bukuteks tema indahya keragaman di negeriku yang telah ditemukan. Kemudian mencocokkan keterampilan generik sains dan nilai karakter dengan materi yang ada dalam standar isi.

Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri atau human instrument yang berperan sebagai penafsir dan penganalisis data. Instrument penelitian adalah kartu data yang digunakan untuk mencatat semua materi yang terdapat dalam buku ajar yang menjadi sumber data penelitian ini. Kemudian digunakan pula format kesesuaian keterampilan generik sains dan nilai karakter dengan standar isi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Generik Sains

Buku tematik kelas IV tema Indahnnya Keragaman di Negeriku tersebut mengandung keterampilan generik sains. Keterampilan generik sains dalam buku tematik tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Analisis Keterampilan Generik Sains

| No | Keterampilan Generik Sains | Jumlah |
|----|--------------------------------|--------|
| 1 | Pengamatan Langsung | 50 |
| 2 | Pengamatan Tak Langsung | 20 |
| 3 | Kesadaran Tentang Sekala Besar | 2 |
| 4 | Bahasa Simbolik | 0 |
| 5 | Kerangka Logika | 0 |
| 6 | Inferensi Logika | 15 |
| 7 | Hukum Sebab Akibat | 5 |
| 8 | Pemodelan Matematik | 0 |
| 9 | Membangun Konsep Baru | 1 |

Berdasarkan tabel, keterampilan generik sains yang paling banyak muncul adalah pengamatan langsung, pengamatan tak langsung, dan inferensi logika yang belum muncul bahasa simbolik, kerangka logika, dan pemodelan matematik. Keterampilan generik paling sering muncul karena sesuai dengan tema buku yang dianalisis yaitu tema indahnnya keragaman di negeriku. Buku tema indahnnya keragaman di negeriku bertemakan keindahan negeri yang beragam dimana banyak yang harus diamati dengan menggunakan inferensi logika. Keterampilan generik lain yang sudah muncul adalah kesadaran besar, hukum sebab akibat, dan membangun konsep baru. Keterampilan generik lain yang belum muncul adalah bahasa simbolik, kerangka logika, dan pemodelan matematik. Keterampilan generik sains yang belum muncul karena materi tidak sesuai dengan indikator-indikator tersebut sehingga indikator-indikator keterampilan generik sains tersebut belum muncul.

Nilai Karakter

Buku tematik kelas IV tema Indahnnya keragaman di negeriku tersebut mengandung nilai karakter. Nilai karakter dalam buku tematik disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Analisis Nilai Karakter

| No | Nilai Karakter | Jumlah |
|----|---------------------------|--------|
| 1 | Nilai Religius | 9 |
| 2 | Nilai Jujur | 1 |
| 3 | Nilai Toleransi | 111 |
| 4 | Nilai Disiplin | 9 |
| 5 | Nilai Bekerja Keras | 3 |
| 6 | Nilai Kreatif | 37 |
| 7 | Nilai Mandiri | 29 |
| 8 | Nilai Demokratis | 0 |
| 9 | Nilai Rasa Ingin Tahu | 10 |
| 10 | Nilai Semangat Kebangsaan | 38 |

| | | |
|----|------------------------------|-----|
| 11 | Nilai Cinta Tanah Air | 152 |
| 12 | Nilai Menghargai Prestasi | 14 |
| 13 | Nilai Bersahabat/Komunikatif | 23 |
| 14 | Nilai Cinta Damai | 10 |
| 15 | Nilai Gemar Membaca | 3 |
| 16 | Nilai Peduli Lingkungan | 20 |
| 17 | Nilai Peduli Sosial | 8 |
| 18 | Nilai Tanggung Jawab | 4 |

Berdasarkan tabel, nilai karakter yang paling banyak muncul adalah nilai cinta tanah air, nilai toleransi, dan nilai semangat kebangsaan. Sesuai dengan tema buku teks yaitu Indahya Keragaman di Negeriku tentang cinta tanah air, toleransi sesama manusia, dan memiliki semangat kebangsaan. Nilai karakter lain yang muncul nilai religius, nilai jujur, nilai disiplin, nilai bekerja keras, nilai kreatif, nilai mandiri, nilai rasa ingin tahu, nilai menghargai prestasi, nilai bersahabat/komunikatif, nilai cinta damai, nilai gemar membaca, nilai peduli lingkungan, nilai peduli sosial, dan nilai tanggung jawab.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian yaitu dalam melakukan analisis dan mencocokkan bacaan dengan indikator dari keterampilan generik dan nilai karakter. Terdapat kesamaan dalam pemahaman sehingga sulit dalam memasukan golongannya. Proses reduksi data dalam menganalisis data, mengulang-ulang.

KESIMPULAN

Aspek keterampilan generik sains yang terdapat dalam Buku Tematik Kelas IV Tema 7, pengamatan langsung, pengamatan tak langsung, kesadaran tentang skala besaran, inferensi logika, hukum sebab akibat, dan membangun konsep baru. Komponen keterampilan generik sains yang tidak terdapat dalam Buku Tematik Kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku bahasa simbolik, kerangka logika, dan pemodelan matematik. Aspek yang paling banyak muncul adalah pengamatan langsung, pengamatan tak langsung, dan inferansi logika. Aspek yang paling sedikit muncul hukum sebab akibat (5), kesadaran tentang skala besaran (2), dan membangun konsep (1). Buku tema indahya keragam di negeriku merupakan buku yang berisi keragaman dan keindahan negeri banyak yang harus diamati secara langsung (50), secara tak langsung (20), dan dengan inferensi logika (15). Komponen keterampilan generik sains yang belum muncul dalam buku tematik bahasa simbolik, kerangka logika, dan pemodelan matematik. Komponen yang belum muncul karena materi yang terdapat dalam buku tema tidak sesuai dengan komponen bahasa simbolik, kerangka logika, dan pemodelan matematik.

Komponen nilai karakter yang terdapat dalam Buku Tematik Kelas IV Tema 7 Indahya Keragaman di Negeriku, nilai religius (9), nilai jujur (1), nilai toleransi (111), nilai disiplin (3), nilai bekerja keras (3), nilai kreatif (37), nilai mandiri (29), nilai demokrasi (0), nilai rasa ingin tahu (10), nilai semangat kebangsaan (38), nilai cinta tanah air (152), nilai menghargai prestasi (14), nilai bersahabat/ komunikatif (23), nilai cinta damai (10), nilai gemar membaca (3), nilai peduli lingkungan (20), nilai peduli sosial (8), nilai tanggung jawab (4). Komponen yang paling banyak muncul nilai cinta tanah air, nilai toleransi, dan nilai semangat kebangsaan.komponen yang paling sedikit muncul nilai bekerja keras, nilai gemar membaca, dan nilai jujur.

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa saran yang perlu dikemukakan sebagai berikut: Bagi guru, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan penilaian tambahan keterampilan generik sains dan nilai karater yang tidak terdapat dalam buku pegangan guru, sehingga keterampilan generik sains dan nilai karakter peserta didik dapat diamati dari waktu

ke waktu. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat di jadikan sebagai referensi untuk menganalisis 9 keterampilan generik sains dan 18 nilai karakter pada materi atau tema-tema lain, sehingga keterampilan generik sains dan nilai karakter yang dikembangkan dapat teridentifikasi dengan jelas. Bagi Kemendikbud RI, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan tambahan keterampilan generik sains dan nilai karakter yang belum mencakup 9 keterampilan generik sains dan 18 nilai karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. (2016). Analisis Keterampilan Generik Sains Siswa Pada Praktikum Besaran dan Pengukuran Kelas X Di Sma Muhammadiyah 1 Palembang. *Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika*, 3(1), 100-110.
- Annisa, N. H., & Sudarmin, S. (2016). Pengaruh Pembelajaran Guided Inquiry Berbantuan Diagram Vee Terhadap Keterampilan Generik Sains Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 10(1).
- Astuti, H. P., & Wuryandani, W. (2017). Analisis Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Teks Pegangan Guru dan Siswa Kelas IV Semester 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 7(2).
- Fadila dan Khorida. 2013. *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Kunandar, A. (2014). Model Literasi Media Pada Anak Dalam Mencegah Konflik Sosial. *Profetik: Jurnal Komunikasi*, 7(1).
- Latifah, S., & Widanti, W. (2020, March). Kaitan antara Inquiry dan Keterampilan Generic Sains dalam Pembelajaran Ipa Sekolah Dasar. In *Seminar Nasional Pendidikan Dasar (Vol. 2)*.
- Lubis, M. A. (2019). Pembelajaran tematik di SD/MI: Pengembangan kurikulum 2013.
- Mardiati, Y. 2012. Peranan Guru dalam Implementasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa. Prosiding Seminar Nasional. 4.
- Martiningih, M., Situmorang, R. P., & Hastuti, S. P. (2018). Hubungan Keterampilan Generik Sains dan Sikap Ilmiah melalui Model Inkuiri Ditinjau dari Domain Kognitif. *Jurnal Pendidikan Sains (JPS)*, 6(1), 24-33.
- Ngazizah, N., Saputri, D. R., Prahastiwi, F. A., Maulannisa, D., & Safitri, D. (2021). Pengembangan perangkat pembelajaran berbasis keterampilan generik sains terintegrasi karakter tema 6 Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 7(1), 81-89.
- Prabowo, L. B., Ngazizah, N., & Sriyono. (2016). Analisis Keterampilan Generik Sains Siswa SMA Negeri Kelas X Se-Kabupaten Purworejo dalam pembelajaran Fisika Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Radiasi*, 8(1), 1-4
- Rahayuningtyas, D. I., & Mustadi, A. (2018). Analisis muatan nilai karakter pada buku ajar kurikulum 2013 pegangan guru dan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 8(2).
- Rahmawati, A. N. (2018). "Identifikasi Masalah yang Dihadapi Guru dalam Penerapan Kurikulum 2013 Revisi di SD". *Indonesian Journal of Primary Education*, Vol. 2, No. 1(2018) 114-123. ISSN. 2597-4866.
- Ratnasari, A., & Maulidah, R. (2018). Pengaruh Model Learning Cycle 7e Terhadap Keterampilan Generik Sains Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan Di Smp Negeri 1 Balongan Indramayu. *Mangifera Edu*, 3(1), 1-15.
- Ridwan, M. H., & Mudiono, A. (2017). Analisis Muatan Nilai-Nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Tema Indahnnya Kebersamaan. *Wahana Sekolah Dasar*, 25(1), 1-7.
- Rosa, D. D., & Azizah, U. (2017). Implementation of Learning Cycle 7E Model to Practice Metacognitive Skills on Reaction Rate Matter. *JCER (Journal of Chemistry Education Research)*, 1(1), 37-43.
- Samani, M., & Hariyanto. (2017). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono, 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Ulasari, N. H. 2019 Analisis Muatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Siswa Kelas III SD Tema 4 Kewajiban Dan Hakku Edisi Revisi Tahun 2018.
- Wijaya, I. B., & Darmayanti, N. W. S. (2019, August). Mengembangkan Keterampilan Generik Sains pada Siswa Sekolah Dasar untuk Menyongsong Era Revolusi Industri 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya* (Vol. 1, No. 1).